

ABSTRAK

Nama : Ratna Sari
Program Studi : Farmasi
Judul : Hubungan Pengetahuan Ibu Terhadap Tindakan Swamedikasi Diare Pada Balita di RW 12 Kampung Manggah Kelurahan Depok Kecamatan Pancoran Mas Kota Depok

Swamedikasi adalah proses pengobatan yang dilakukan sendiri oleh seseorang mulai dari pengenalan gejala sampai pemilihan dan penggunaan obat swamedikasi. Swamedikasi biasanya dilakukan untuk mengatasi keluhan dan penyakit ringan yang sering dialami masyarakat seperti demam, pusing, nyeri, batuk, influenza, maag, kecacingan, penyakit kulit, dan diare. Diare adalah suatu keadaan pengeluaran tinja yang tidak normal atau tidak seperti biasanya ditandai dengan peningkatan volume cair serta frekuensi buang air besar tiga kali atau lebih. Apabila swamedikasi tidak dilakukan dengan benar maka dapat beresiko munculnya keluhan lain karena penggunaan obat yang tidak tepat. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui hubungan pengetahuan ibu terhadap Tindakan swamedikasi diare pada balita di rw 12 kampung manggah kelurahan depok kecamatan pancoran mas kota depok. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan pendekatan cross sectional pengambilan sampel menggunakan kuesioner dengan Teknik stratified random sampling.. Sampel yang digunakan sebanyak 160 responden. hasil menunjukkan bahwa responden yang memiliki tingkat pengetahuan baik yaitu sebanyak 113 orang (70,6%), sedangkan responden dengan pengetahuan cukup baik sebanyak 47 orang (29,4%). Hasil analisis Tindakan responden dalam swamedikasi diare baik dalam melakukan swamedikasi yaitu sebanyak 106 orang (66,3%), sedangkan Tindakan yang cukup sebanyak 54 orang (33,8%). Hasil analisis uji Chi-Square menunjukkan terdapat hubungan pengetahuan ibu terhadap tindakan swamedikasi diare pada balita dengan nilai p-value = 0,000, lebih kecil dari 0,05.

Kata Kunci: Balita, Diare, Hubungan, Pengetahuan, Swamedikasi.

ABSTRACT

Name : Ratna Sari
Study Program : Pharmacy
Title : Relationship Between of Mother's Knowledge of Diarrhea Self-Medication for Toddlers in RW 12 Kampung Manggah, Depok Village, Pancoran Mas District, Depok City

Self-medication is a process of self-medication by a person starting from the recognition of symptoms to the selection and use of self-medication drugs. Self-medication is usually done to deal with complaints and minor ailments that are often experienced by the community such as fever, dizziness, pain, cough, influenza, stomach ulcers, intestinal worms, skin diseases, and diarrhea. Diarrhea is a condition of excretion of stool that is not normal or not as usual, characterized by an increase in liquid volume and three times or more frequency of bowel movements. If self-medication is not done properly, there is a risk of other complaints arising due to inappropriate drug use. The purpose of this study was to determine the relationship between mother's knowledge and self-medication for diarrhea in toddlers in RW 12, Kampung Manggah, Depok Village, Pancoran Mas District, Depok City. This study uses a quantitative descriptive method with an approach cross sectional sampling using a questionnaire with the technique stratified random sampling.. The sample used was 160 respondents. The results showed that respondents who had a good level of knowledge were 113 people (70.6%), while respondents with good knowledge were 47 people (29.4%). The results of the analysis of the respondents' actions in diarrhea self-medication were good in carrying out self-medication, namely 106 people (66.3%), while 54 people (33.8%) had enough action. The results of the Chi-Square test analysis showed that there was a relationship between mother's knowledge and self-medication for diarrhea in toddlers with a p-value = 0.000, less than 0.05.

Keywords:

Toddlers, Diarrhea, Relationships, Knowledge, Self-medication.